

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
BLENDED LEARNING BERPADUKAN *PROJECT BASED
LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PROPOSAL PADA KELAS XI DI SMA LTI IGM
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Retno Yunita Susanti

NIM 06021381924029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED*
LEARNING BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PROPOSAL PADA KELAS XI DI SMA LTI
IGM PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Retno Yunita Susanti

NIM 06021381924029

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Mengesahkan:

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembimbing



**Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001**

**Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Yunita Susanti

NIM : 06021381924029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Proposal pada Kelas XI di SMA LTI IGM Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil penelitian dan penulisan karya ilmiah saya dan tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan sumber yang tidak sesuai dengan etika pengutipan dan keilmuan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi yang telah saya buat ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ilmiah ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Retno Yunita Susanti

NIM 06021381924029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji syukur atas karunia Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang telah berbaik hati memberikan saya kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Tiga tahun enam bulan menjalani masa 'anak kampus' yang berliku-liku tentu banyak sekali usaha dan pengorbanan. Waktu yang berharga, semangat yang kadang membara dan kadang meredup, kesehatan yang tiba-tiba butuh istirahat, dan tentu saja iman yang fluktuasi di masa remaja. Semua dapat dilalui karena bimbingan Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* hingga sampai pada titik terakhir di perguruan tinggi yaitu tahap penyelesaian skripsi. Saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang sudah memberikan saya semangat, bimbingan, ataupun bantuan dalam melewati proses penulisan skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayah Tusiran dan Ibu In Rina Marleni yang sudah memberikan doa, kucuran dana yang tak terhingga, dan semangat yang luar biasa. Ayahku yang sangat berjasa dalam melengkapi kebutuhan selama hidup saya dan tentu saja sampai jenjang strata-1 ini. Terkhusus untuk Ibu saya, tetap semangat walaupun dalam kondisi gagal ginjal tetapi bukan berarti gagal hidup. Hidup akan berlanjut selagi kita mengikuti prosedur yang berlaku dan sabar. Seperti menulis skripsi akan begitu sukar, sulit, dan melelahkan jika kita tidak mengikuti arahan dari dosen pembimbing dan tidak mau bersabar.
2. Terima kasih *mbakku* Dewi Erowati, yang sudah baik hati menjadi teman saya di rumah dan tentu saja mengantar dan jemput saya. Terima kasih adikku yang *gembul* Atrin Fentri Hastri yang juga menjadi teman makanku di rumah.
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. atas bimbingan yang begitu bermanfaat dan padat akan ilmu, motivasi yang sangat berarti dalam pengerjaan skripsi ini dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, kepercayaannya yang telah memilih saya untuk

ikut dalam *project* penelitiannya. Sangat besar sekali jasa yang Ibu berikan kepada saya, semuanya akan saya kenang dan tanamkan dalam diri saya untuk menggapai mimpi-mimpi saya, bahwa orang yang sukses itu usahanya juga besar bukan hanya bermalas-malasan.

4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed. D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Ernalida S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengurus administrasi selama proses studi dan penulisan skripsi.
5. Terima kasih kepada validator ahli materi Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed.. validator ahli media Ibu Dr. Erna Retna Safitri, M.Pd., validator ahli bahasa Ibu Hani Atus Sholikah, M.Pd., yang telah menyempatkan waktu untuk menilai kelayakan produk skripsi ditengah kesibukannya menjadi dosen dan tugas lainnya.
6. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, doa, dan juga semangat yang membuat kami menjadi giat dan rajin dalam menjalankan masa studi selama ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Hadi Wijaya, S.Pd. dan seluruh guru yang telah membantu dan mempermudah saya selama proses perizinan dan pengambilan data di SMA LTI IGM Palembang dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk Nanda Rosalina, teman seperjuangan *project* penelitian ini yang selalu membantu saya memberikan dukungan dikala saya sedang bersedih. Kita melewati fase sedih, dan *galau* bersama dari awal bimbingan sampai pada tahap ini. Tetap semangat Nanda, semoga ini bukan akhir dari segala perjuangan kaki kita ini yang sudah melalang buana seperti mencari bola *dragonball*.

9. Terima kasih untuk *Tobat ABCD* sahabat-sahabatku dari zaman SMA. Audy, Ochi, Okta, Aden, dan Erlissa yang sudah menjadi teman *gabutku* di masa luang yang sudah jauh-jauh datang ke Sembawa saat saya SEMPRO, romantis sekali kalian semoga kalian sukses selalu dan bisa jadi *Sugar Lady*.
10. Terima kasih untuk seluruh teman-teman PBSI 2019 Palembang yang tidak dapat saya sebut satu persatu atas dukungan, *support*, dan juga kenangan kalian yang sangat bermakna bagi hidup saya dari awal masa perkuliahan hingga sampai saat ini. Semoga kalian semua dapat menjadi orang yang berilmu dan menggunakan ilmunya dengan baik.
11. Terima kasih kepada *Rio* yang sudah setia menjadi sandaran dikala lelah mengerjakan tugas-tugas kuliah dan mengajak jalan-jalan.
12. Terima kasih Ditak yang sudah bersedia membantu mencetak berkas skripsi saya secara dadakan di pagi buta. Semoga Ditak sukses dan lancer mengerjakan skripsinya juga.
13. Terima kasih tubuhku tersayang, kamu sudah kuat dan hebat sejauh ini. Aku selalu berusaha agar kamu tidak terlalu kelelahan agar kamu kuat menemaniku menjalani hari-hari berat lainnya. Ini belum berakhir, ayo sama-sama kita meraih mimpi diujung sana.
14. Terima kasih kepada almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

MOTTO:

“Beberapa hal yang kamu sesali mungkin akan menjadi beberapa hal yang akan kamu syukuri dikemudian hari.”

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berpadukan *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Pada Kelas XI di SMA LTI IGM Palembang.” Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., yang telah memberikan banyak bantuan dan ilmu yang bermanfaat selama masa bimbingan penelitian dan penulisan baik secara tatap muka di kampus dan *online* melalui *whatsapp*. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri. Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed. D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni. Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas XI di SMA LTI IGM Palembang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Dan yang terakhir tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih banyak kepada Ayah, dan Ibu yang telah memberikan banyak cinta dan kasih selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Akhir kata, semoga pengembangan model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu pilhan model pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran menulis proposal karya ilmiah di SMA LTI IGM Palembang. Selain itu, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian pengembangan model pembelajaran.

Palembang, Desember 2022
Penulis

Retno Yunita Susanti
NIM 06021381924029

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	8
1. 3 Tujuan Penelitian	8
1. 4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2. 1 Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	10
2.1.1 Model Pembelajaran	10
2.1.2 Definisi <i>Blended Learning</i>	12
2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	14
2.1.4 Tujuan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	15
2.1.5 Komponen Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	15
2.1.6 Jenis Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	17
2.1.7 Mendesain Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	23
2.1.8 Tahapan-tahapan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	26
2.1.9 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	26
2. 2 Model <i>Project Based Learning</i>	27
2.2.1 Definisi <i>Project Based Learning</i>	27
2.2.2 Prinsip <i>Project Based Learning</i>	28

2.2.3	Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	29
2.2.4	Langkah-langkah Penerapan <i>Project Based Learning</i>	30
2.2.5	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	31
2.3	<i>Moodle</i>	32
2.3.1	Definisi <i>Moodle</i>	32
2.3.2	Karakteristik <i>Moodle</i>	33
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan <i>Moodle</i>	34
2.4	Menulis Proposal.....	34
2.4.1	Definisi Menulis Karya Ilmiah	34
2.4.2	Definisi Proposal	35
2.4.3	Struktur Proposal	35
2.4.4	Kaidah Kebahasaan Proposal	37
2.5	Penelitian Relevan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Subjek Penelitian.....	40
3.3	Prosedur Penelitian.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4.1	Wawancara	49
3.4.2	Angket/Kuesioner	49
3.5	Teknik Analisis Data.....	49
3.5.1	Analisis Kebutuhan.....	50
3.5.2	Analisis Data Validasi Ahli	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Hasil Penelitian	56
4.1.1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Guru Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Proposal	56
4.1.2	Rancangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI Di SMA LTI IGM Palembang.....	91
4.1.3	Uji Kelayakan Model Pembelajaran (Validasi Ahli).....	114
4.1.4	Revisi Produk	120

4. 2 Pembahasan.....	251
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	257
5. 1 Kesimpulan	257
5. 2 Saran.....	258
DAFTAR PUSTAKA	259
LAMPIRAN.....	266

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	13
Gambar 2.2 Jenis Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	17
Gambar 2.3 Ilustrasi Model Pembelajaran <i>Station-Rotation</i>	18
Gambar 2.4 Ilustrasi Model <i>Lab Rotation</i>	19
Gambar 2.5 Ilustrasi Model <i>Flipped Classroom</i>	20
Gambar 2.6 Ilustrasi Model <i>Individual Rotation</i>	21
Gambar 2.7 Ilustrasi Model Kelas <i>Flex</i>	22
Gambar 2.8 Ilustrasi Model Kelas <i>Self-Blend</i>	22
Gambar 2.9 Ilustarsi Model <i>Enriched Virtual</i>	23
Gambar 2.10 Unsur Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	23
Gambar 2.11 Sinkronisasi Capaian dan Tujuan Pembelajaran, Evaluasi, dan Kegiatan Pembelajaran	25
Gambar 2.12 Sintaks Metode <i>Project Based Learning</i>	31
Gambar 3.1 Alur Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Pada Kelas XI Di SMA LTI IGM Palembang.....	48
Gambar 4.1 Tampilan Awal Pengantar dan Kehadiran Peserta Didik	158
Gambar 4.2 Pertemuan Ke-1 Tahap Orientasi.....	159
Gambar 4.3 Pertemuan Ke-2 Tahap Eksplorasi dan Interpretasi Proyek	162
Gambar 4.4 Pertemuan Ke-3 Membuat Kerangka Proyek	164
Gambar 4.5 Pertemuan Ke-4 Tahap Pembuatan Proyek, Presentasi dan Diskusi Proyek.....	166
Gambar 4.6 Pertemuan Ke-5 Tahap Revisi dan Penilaian Final Proyek	167

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Pada Kelas XI Di SMA LTI IGM Palembang	45
Tabel 3.2 Kategori Skor Jawaban Angket/Kuesioner Analisis Kebutuhan	51
Tabel 3.3 Interpretasi Persentase Analisis Kebutuhan	51
Tabel 3.4 Kategori Validasi Ahli	52
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan produk	53
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Model Pembelajaran	53
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi Pembelajaran	54
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa	55
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI	62
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Peserta Didik Aspek Prinsip Reaksi Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	69
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Peserta Didik Aspek Sistem Sosial Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	71
Tabel 4.4 Analisis Kebutuhan Peserta Didik Aspek Sistem Pendukung Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	73

Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	79
Tabel 4.6 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Prinsip Reaksi Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	85
Tabel 4.7 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Sistem Sosial Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	86
Tabel 4.8 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Sistem Pendukung Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI.....	88
Tabel 4.9 Validasi Ahli Materi	115
Tabel 4.10 Validasi Ahli Media	117
Tabel 4.11 Validasi Ahli Bahasa	119

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Rancangan Model pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i>	111
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Produk Model Pembelajaran berbasis <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Proposal Pada Kelas XI di SMA LTI IGM Palembang	267
2. Usul Judul Skripsi	268
3. SK Pembimbing Skripsi.....	269
4. Surat Izin Penelitian FKIP.....	271
5. SK Telah Melaksanakan Penelitian di SMA LTI IGM Palembang.....	272
6. Lembar Validasi Ahli Materi.....	273
7. Lembar Validasi Ahli Media.....	277
8. Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	280
9. Foto Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA LTI IGM Palembang.....	282
10. Foto Wawancara Peserta Didik Kelas XI di SMA LTI IGM Palembang.....	283

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis proposal karya ilmiah; (2) mendeskripsikan rancangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis proposal karya ilmiah; (3) mendeskripsikan kelayakan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis proposal karya ilmiah. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model pengembangan modifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian, yaitu kombinasi Borg dan Gall dengan Dick dan Carey. Data penelitian ini berupa kualitatif melalui wawancara, dan kuantitatif melalui teknik angket. Model pembelajaran dikembangkan berdasarkan angket kebutuhan peserta didik kelas XI dan guru Bahasa Indonesia di SMA LTI IGM Palembang. Hasil dari validasi ahli materi yaitu memperoleh nilai total 68 yang dikonversikan menjadi 94.44% dari nilai total 72. Kemudian, hasil dari validasi ahli media yaitu memperoleh nilai total 53 yang dikonversikan menjadi 94.64% dari nilai total 56. Hasil dari validasi ahli Bahasa yaitu memperoleh nilai total 26 yang dikonversikan menjadi 92.85% dari nilai total 28. Berdasarkan hasil validasi ahli pada pengembangan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis proposal pada kelas XI di SMA LTI IGM Palembang sangat valid dan dapat dikategorikan sangat baik dan layak untuk digunakan.

Kata-kata kunci: Pengembangan, model *blended learning*, model *project based learning*, menulis proposal karya ilmiah.

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the need for the development of a blended learning-based learning model incorporating project-based learning in learning to write scientific paper proposals; (2) describe the design of a blended learning-based learning model combining project-based learning in learning to write scientific paper proposals; (3) describes the feasibility of blended learning based learning models combined with project based learning in learning to write scientific paper proposals. This research method is research and development (research and development) using a modified development model based on research needs, namely a combination of Borg and Gall with Dick and Carey. This research data is in the form of qualitative through interviews, and quantitative through questionnaire techniques. The learning model was developed based on a questionnaire on the needs of class XI students and Indonesian teachers at SMA LTI IGM Palembang. The result of the material expert validation is to obtain a total score of 68 which is converted to 94.44% of the total value of 72. Then, the result of the media expert validation is to obtain a total value of 53 which is converted to 94.64% of the total value of 56. The result of the language expert validation is to obtain a score a total of 26 which converted to 92.85% of the total score of 28. Based on the results of expert validation on the development of blended learning models integrating project based learning in learning to write proposals in class XI at SMA LTI IGM Palembang it is very valid and can be categorized as very good and feasible to use.

Keywords: Development, blended learning models, project based learning models, writing scientific work proposals.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah seiring berjalannya waktu mengalami banyak perubahan dan perkembangan yang signifikan, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pada tahun 2019 akhir, tepatnya pada bulan Desember, masyarakat seluruh dunia dihebohkan dengan penemuan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dan mengakibatkan banyak komplikasi bagi penderitanya. *Coronavirus Disease* atau disebut juga dengan Covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan pada tahun 2019. Adanya pandemi virus Covid-19 ini menyebabkan beberapa sektor kegiatan masyarakat Indonesia harus dilaksanakan dari rumah, termasuk kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 yang menggunakan media digital dalam mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari rumah. Merujuk pada surat edaran No. 020 / SE / Disdik.SS / 2021 Pemerintah Kota Palembang, tentang “*penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan pendidikan Paud/RA/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SLB dan satuan satuan pendidikan lainnya pada masa pandemi covid-19*”. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka terbatas atas izin orang tua/wali, dengan penerapan model pembelajaran *blended learning* yaitu 50% pembelajaran dari rumah dan 50% pembelajaran tatap muka di sekolah.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh menekankan pada kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi sepenuhnya melalui jejaring internet atau kelas *online*, melalui pemberdayaan media interaktif pendukung pembelajaran *online*, seperti *google classroom*, *zoom cloud meeting*, *google meet*, dan sebagainya (Alif, dkk 2019). Kegiatan pembelajaran secara *online* ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di sektor pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* (daring)

merupakan terobosan baru untuk beberapa sekolah di Indonesia yang pada saat itu kesulitan dalam menyiapkan bahan ajar dan juga alat pendukung pembelajaran yang memadai, namun demikian kegiatan pembelajaran tetap perlu dilaksanakan agar peserta didik masih mendapatkan pembelajaran walaupun dengan situasi pandemi tanpa terhalang oleh ruang dan waktu (Yulianto & Nugraheni 2021).

Pandemi virus Covid-19 ini berlangsung kurang lebih 2 tahun sejak pertama kali pemerintah Indonesia mengumumkan darurat Covid-19 pada Maret 2020, hingga masa transisi endemi pada 23 Maret 2022. Mendikbudristek lewat surat edaran Nomor 3 Tahun 2022, mengenai penyelenggaraan pembelajaran transisi dari masa Covid-19 yang memasuki masa endemi, proses pembelajaran sudah boleh dilaksanakan secara luring atau Pembelajaran Tatap Muka (PTM), dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan jaga jarak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini tentu menjadi awal baru bagi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yang selama masa pandemi kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menekankan pembelajaran mandiri, menggunakan *e-learning*, dan model pembelajaran *blended learning* sebagai penunjang pembelajaran tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Pemerintah kota Palembang yang diwakilkan oleh Dinas Pendidikan lewat surat edaran No. 420 / 0338 / DISDIK / 2022, tentang “*penyesuaian penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan pendidikan Paud/RA/SD/MI/SMP/MTs/ kota Palembang semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada masa pandemic covid-19*”. Pemerintah kota Palembang menyiapkan prosedur pembelajaran *blended learning* dengan penerapan Tatap Muka terbatas sebanyak 2 kali dalam seminggu.

Dalam kegiatan pembelajaran, model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk membantu merancang seperti apa dan bagaimana peserta didik dapat belajar tentang ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan jenis materi, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan keadaan peserta didik (Alif dkk, 2019). Menurut Bersin dalam Nasution, dkk, (2019:33) model pembelajaran *blended learning* adalah salah satu kombinasi gabungan dari model pembelajaran yang berasal dari pembelajaran tradisional dengan pembelajaran modern yang

menggunakan media elektronik seperti video, audio, dan web. *Blended learning* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (*luring*) dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital (*online*) sehingga menimbulkan kombinasi pembelajaran baru yang dapat dilaksanakan dengan berbagai pertimbangan yang menguntungkan bagi pendidik dan peserta didik (Sari, Siregar, & Lubis, 2021). Model pembelajaran *Blended Learning* ini keberhasilannya ditunjang oleh bagaimana sebuah teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar pada suatu mata pelajaran dengan menggunakan media internet untuk meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*.

Salah satu keterampilan berbahasa yang tingkat kesulitannya cukup tinggi yaitu keterampilan menulis, karena menulis berarti menyampaikan suatu ide dan gagasan dalam suatu karya tulisan (Arif 2020). Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), keterampilan menulis sudah masuk ke tahap yang lebih tinggi dari jenjang pendidikan sebelumnya, yaitu menulis karya ilmiah berupa proposal yang tentu saja berbeda dengan menulis naratif. Menulis proposal merupakan proses menulis dengan merancang suatu kerangka kegiatan yang akan dilaksanakan tergantung pada jenis kegiatan yang dibutuhkan (Hartuti 2020:15). Isi dalam sebuah proposal biasanya mengenai rencana apa saja, dan seperti apa suatu kegiatan akan dilaksanakan. Biasanya pada sebuah proposal memuat jenis suatu kegiatan yang terdapat dalam latar belakang, kemudian permasalahan tersebut akan dijabarkan pada rumusan masalah, mengetahui tujuan dari pembuatan proposal, dan selanjutnya menyimpulkan manfaat penelitian yang diperoleh dari suatu kegiatan (Darmalaksana, 2020). Pada materi pembelajaran menulis proposal selain mengetahui isi, dan sistematika kepenulisan sebuah proposal, juga terdapat kaidah-kaidah kebahasaan yang mendukung isi dari rencana kegiatan sehingga isi dari keseluruhan proposal bukan hanya berupa tulisan basa-basi, tetapi memiliki tujuan yang terperinci dan jelas. Seperti yang terdapat pada kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu KD 4.13 “*merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi. Tujuan, dan esensi*

karya ilmiah yang diperlukan.” Oleh karena itu setiap peserta didik diharapkan mampu dan kreatif dalam membuat proposal sebagai produk akhir dari pembelajaran menulis proposal.

Dalam kegiatan belajar-mengajar, media sangat diperlukan sebagai alat pendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan ketercapaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar agar lebih efektif dan efisien dalam penyampaian pesan dan materi ajar yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Dalam kegiatan menulis proposal diperlukan suatu perpaduan dari model pembelajaran yang efektif untuk mendorong peserta didik menghasilkan suatu produk berupa proposal karya ilmiahnya dengan berbantu media pembelajaran. Model *Project Based Learning*, merupakan salah satu model pembelajaran yang membuat proses belajar antara guru dan peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik yang menggunakan masalah untuk menyusun perencanaan proyek yang mendasar (Febrianti, Gunatama, & Sutama, 2020).

Moodle Cloud merupakan salah satu media pembelajaran elektronik (*E-learning*) yang menggunakan *website*, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran di mana saja dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil akhir pembelajaran peserta didik (Oktarina, 2020). Pemanfaatan *moodle cloud* sebagai media pembelajaran menulis sangat cocok, karena terdapat berbagai macam fitur-fitur yang dapat digunakan untuk menunjang sebuah produk yang dihasilkan berupa karya tulis. Fitur-fitur yang terdapat dalam *moodle cloud* ini antara lain yaitu, fitur kehadiran peserta didik, *wikipedia*, ruang *chat*, *page*, *URL*, *file*, fitur ujian (*quiz*) guru dapat memasukkan berbagai macam jenis tipe ujian dapat berupa pilihan ganda, esai, jawaban singkat, benar atau salah, dan sebagainya. Pada pembelajaran menulis proposal, fitur lokakarya (*workshop*) pada *moodle cloud* dapat digunakan sebagai penilaian produk yang sebelumnya telah dibuat oleh peserta didik. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan penilaian teman sejawat, sehingga peserta didik dapat menilai dan merevisi kembali hasil tulisannya yang telah diberi masukan baik oleh teman sejawat ataupun guru (Oktarina, 2020).

Keefektifan model pembelajaran *blended learning* telah teruji dalam pembelajaran menulis. Hal ini terbukti dari hasil penelitian Burhanuddin (2021) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah” dengan hasil yaitu meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa dengan menggunakan model *blended learning* dibandingkan sebelum menggunakan model *blended learning* yang mendapat dorongan variasi dan motivasi. Kebaharuan yang peneliti kembangkan yaitu peneliti mengembangkan model pembelajaran *blended learning* yang berpadukan model *project based learning* pada kemampuan menulis proposal dengan berbantu media *moodle cloud*. Pada pembelajaran menulis proposal peserta didik akan mendapatkan pengajaran oleh guru secara tatap muka dan *online* melalui gawai yang mereka miliki dari halaman *website moodle cloud* yang sudah disediakan oleh guru. Peserta didik dapat mengakses materi pelajaran secara *online* sebelum proses pembelajaran dimulai sebagai penstimulus pemahaman peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran dapat bertanya kepada guru. Pengerjaan proyek tugas menulis dapat dikumpulkan pada *e-learning moodle* mereka masing-masing untuk menghemat waktu. Peserta didik dan guru juga dapat berkomunikasi di luar jam pembelajaran mengenai materi ajar yang dirasa belum cukup dipahami. Dengan demikian penelitian pengembangan model *blended learning* yang peneliti lakukan bertujuan untuk menghasilkan dan mempublikasikan produk penelitian sebagai pemecahan permasalahan menulis proposal pada peserta didik kelas.

Keefektifan model *blended learning* juga sangat berpengaruh pada kegiatan menulis seperti pada penelitian Ramadania dan Aswadi (2020) yang berjudul “*Blended Learning* Dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi” yang menyatakan bahwa penerapan model *blended learning* pada kegiatan menulis teks eksposisi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan dengan penggunaan kalimat efektif dan komunikatif dengan mengintegrasikan pembelajaran tatap muka, belajar mandiri, dan belajar *online*. Kebaharuan yang peneliti lakukan pada penelitian ini, yaitu mengembangkan model *blended learning* pada kegiatan menulis proposal peserta didik yang berarti memperbaharui dan menyempurnakan pembelajaran

yang sudah ada untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dan pengembangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Peserta didik dapat mengamati materi, mendengarkan, membaca materi secara mandiri melalui media pembelajaran *online* sebelum pembelajaran dimulai, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang berarti menyediakan fasilitas jika peserta didik mengalami kesulitan dan mengadakan diskusi pada pengerjaan proyek di akhir pembelajaran dan peserta didik yang mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran dapat dengan mudah mengakses materi di *e-learning* tanpa batasan ruang dan waktu.

Arianto et al. (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Online Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah” yang telah membuktikan bahwa penggunaan model *project based learning* dalam kegiatan menulis memiliki dampak yang positif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah sehingga kualitas guru menjadi lebih baik dan model *project based learning* dapat menjadi referensi penerapan kegiatan menulis secara daring dari tahapan identifikasi masalah, mendesain rencana proyek, menyusun jadwal, melaksanakan monitoring proyek, menguji hasil proyek, dan yang terakhir mengevaluasi produk yang telah disempurnakan. Kebaruan yang peneliti kembangkan yaitu peneliti mengembangkan model *project based learning* dalam kegiatan menulis proposal pada peserta didik jenjang SMA, dengan tujuan peserta didik dapat secara bersama-sama menyusun rencana kegiatan melalui proposal dan tahapan yang dilakukan sesuai dengan pengembangan produk yang diinginkan. Proyek yang dikembangkan berupa proposal kegiatan di lingkungan sekolah yang disusun secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama antar peserta didik dalam mencari ide, merancang proyek, menjalankan uji coba proyek, membuat proyek, dan memamerkan hasil proyek yang telah dibuat secara berkelompok.

Dari hasil wawancara dengan Martini, S.Pd., salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA LTI IGM Palembang pada tanggal 13 Juni 2022, mengenai proses kegiatan pembelajaran masa transisi pandemi ke masa endemi Covid-19 yang awalnya melaksanakan pembelajaran *online* sepenuhnya lalu

kembali ke pembelajaran tatap muka memiliki beberapa perubahan, seperti penggunaan media LMS (*Learning Management System*) yang tidak dipergunakan kembali demi menghemat waktu pembelajaran, kemudian kembalinya menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang semula menggunakan model *blended learning* namun tetap menggunakan media *online* sebagai sarana pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan *google teams*, dan *schoology* di proses pembelajaran. Menulis proposal merupakan kompetensi dasar yang terdapat pada semester dua kelas XI SMA dan memiliki berbagai macam kendala dalam pelaksanaannya yaitu kurang aktif dan tertarik,nya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena dinilai kurang menarik, dan untuk beberapa peserta didik hanya mengandalkan kemampuan teman sejawat yang terlebih dahulu paham dan mengerti tata cara penulisan proposal untuk menyelesaikan sebuah tugas proyek berkelompok (*project based learning*) karena kurang pemahannya mereka terhadap materi menulis proposal.

Berdasarkan permasalahan dari hasil wawancara awal yang ada dan beberapa referensi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai keefektifan model *blended learning* dan *project based learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis, maka peneliti tertarik untuk menggabungkan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis proposal. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka dan *online* melalui media pembelajaran *moodle cloud* dalam menulis proposal. Materi berupa pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, contoh akan termuat pada media *moodle cloud* sebelum pembelajaran dimulai dan melakukan diskusi secara tatap muka dengan guru di sekolah, peserta didik juga dapat mengumpulkan dan menilai tugas proyek berupa proposal kegiatan yang telah ditulis secara berkelompok pada media *moodle cloud* sesuai dengan rentang waktu yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *blended* dan *projec based learning* sangat cocok dipadukan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta didik dalam menulis karya ilmiah berupa proposal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1** Bagaimanakah deskripsi kebutuhan Model Pembelajaran berbasis *Blended Learning* berpadukan *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI SMA LTI IGM PALEMBANG.
- 1.2.2** Bagaimanakah rancangan Model Pembelajaran berbasis *Blended Learning* berpadukan *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI SMA LTI IGM PALEMBANG.
- 1.2.3** Bagaimanakah kelayakan Model Pembelajaran berbasis *Blended Learning* berpadukan *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI SMA LTI IGM PALEMBANG.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.3.1** Mendeskripsikan kebutuhan produk terhadap Model Pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI SMA LTI IGM PALEMBANG.
- 1.3.2** Merancang produk berupa Model Pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI SMA LTI IGM Palembang.
- 1.3.3** Mendeskripsikan kelayakan produk Model Pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* Dalam Pembelajaran Menulis Proposal Kelas XI SMA LTI IGM PALEMBANG.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pengembangan dengan manfaat yang akan diperoleh yaitu manfaat teoretis sebagai bentuk sumbangan terhadap pandangan baru mengenai pengembangan model pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini terkhusus pada pengembangan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis proposal kelas XI SMA LTI IGM Palembang. Hasil validasi yang diperoleh model *blended learning* berpadukan *project based learning* yang telah dikembangkan dapat memberikan sebuah kontribusi dalam wujud teori tentang pengembangan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* yang dapat dikembangkan ke tahap berikutnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di lapangan.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian pengembangan model pembelajaran ini memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa dan juga sekolah, yaitu menghasilkan sebuah produk berupa model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis proposal siswa kelas XI. Apabila penelitian ini berhasil sesuai dengan hasil yang diinginkan, produk dari pengembangan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* juga dapat digunakan oleh sekolah yang lain di luar dari sekolah tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, T, A. 2019. “Korelasi Antara Ekstrakurikuler Pramuka Dan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa MI Datok Sulaiman Kota Palopo.” *Skripsi*.
- Ahmad, K. 2010. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PERKEMBANGAN ANAK USIA SD SEBAGAI SARANA BELAJAR MANDIRI MAHASISWA.” *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* 22:184.
- Alif, Galuh, and dkk. 2019. “PENGEMBANGAN MODEL *BLENDED LEARNING* DENGAN PENDEKATAN *COOPERATIVE* MATA KULIAH ILMU LINGKUNGAN.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6(1):42–55. doi: 10.21831/jitp.v6.1.15560.
- Amin, Ahmad Kholiqul. 2017. *Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar*.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arianto, Fajar, Siti Masitoh, Citra Fitri Kholidya, and Waode Hamsia. 2021. “ELSE (Elementary School Education Journal) *ONLINE PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENULIS KARYA ILMIAH.” 5. doi: 10.30651/else.v5i1.7172.
- Arif, D. 2020. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ROUNDTABLE* PADA KELAS XI TKJ SMK LPT CIAMIS.” *Jurnal Ilmiah DIKSATRASIA* 4(1).

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badar, Tritanto, I. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Bahtiar. 2015. *Strategi Belajar Mengajar SAINS (IPA)* . Mataram Institut Agama Islam Negeri.
- Budiyanto, Herman. 2012. “Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis Dan Teori Pemerolehan Bahasa.” *Jurnal Universitas Jambi* 2(3):10–11.
- Burhanuddin. 2021. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah.” 20(2):1280–87.
- Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmalaksana, W. 2020. *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dinas Pendidikan. 2021. “SURAT EDARAN No. 020/ SE / Disdik.SS/2021.”
- Dinas Pendidikan. 2022. *SURAT EDARAN: 420 / 0338 / DISDIK / 2022 PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SATUAN PENDIDIKAN PAUD/RA/SD/MI/SMP/MTs KOTA PALEMBANG GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022 PADA MASA PANDEMI COVID-19*.
- Dwiyogo, W, D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elyas, A, H. 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Warta Edisi* 6 8.

- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah. 2022. “Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Basicedu* 6(1):709–16. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2030.
- Febrianti, Devita, Gede Gunatama, and I. Made Utama. 2020. “Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tersedia Secara Online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpbs> p-PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MERANCANG PROPOSAL KARYA ILMIAH PADA SISWA KELAS XI KULINER 2 DI SMK NUSA DUA GEROKGAK.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Graham, C, R. 2005. *Blended Learning System*. . The Hand Book of Blended Learning.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Hartuti, W, D. 2020. *Merancang Proposal/Modul Bahasa Indonesia/Kelas XI Wajib*.
- Hendracita, Nana. 2021. *Model-Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* . Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Idris, Husna. 2021. *E-Modul Bahasa Indonesia Kelas XI* .
- Istislami, Y., Susetyo, and Suhartono. 2019. “Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU.” *Jurnal Imiah Korpus* 3(3):382–83.

- Kaewpet, C. 2009. "A Framework for Investigating Learner Needs: Need Analysis Extended to Curriculum Development." *A Framework for Investigating Learner Needs: Need Analysis Extended to Curriculum Development*.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Paket Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2020. "SE Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Belajar Dari Rumah Pasa Masa COVID-19."
- Kurniasari, Y, R,. 2020. *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. Yogyakarta.
- Latifa, Anisa. 2021. "PENGEMBANGAN KONTEN E-LEARNING PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI SUMATERA SELATAN." *Skripsi* 42.
- Magdalena I. dkk. 2020. "ANALISIS BAHAN AJAR." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(2):313.
- Mendikbudristek. 2022. "Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2022, Penyelenggaraan Pembelajaran Transisi Pandemi Ke Endemi."
- Muhtadi, Ali. 2019. "Modul 3 Pembelajaran Inovatif." *Modul* 110–23.
- Nafisah, Inas. 2017. "PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) MELALUI PEMBUATAN AWETAN BIOPLASTIK TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP." *Skripsi* 19–22.
- Nandita Apsari, Putri, and Swaditya Rizki. 2018. "MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ANDROID PADA MATERI PROGRAM LINEAR." 7(1).

- Nasution, N., N. Jalinus, and Syahril. 2019. *BUKU MODEL BLENDED LEARNING*.
- Nation, I. S. P., and J. Macalister. 2010. *Language Curriculum Design*. New York & London: Routledge.
- Nirwana. 2019. "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MEMPERSIAPKAN RPP DI TK AL MUSTAFA KOTA JAMBI." *JURNAL LITERASIOLOGI* 1(2):73.
- Nyihana, Ermaniatu. 2021. *Metode PJBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa*. 1st ed. edited by Abdul. Indramayu: Penerbit Adab.
- Oktarina, Santi. 2020a. *MODEL PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK BERBASIS MOODLE*. 1st ed. edited by Helmi. Yogyakarta: CV. Madani Berkah Abadi.
- Oktarina, Santi. 2020b. *Modul Praktikum Literasi Dan Teknologi Informasi Komunikasi*. FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- Putri, I, M., Pujiyanto., and R. Budiharti. 2014. "Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu Interaktif Dalam Bentuk Moodle Untuk Siswa SMP Pada Tema Biomassa Sumber Energi Alternatif Terbarukan." *Jurnal Pendidikan Fisika* 2(1):33.
- Rahma, Aisyah. 2022. "Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Materi Mengidentifikasi Informasi Penting Proposal Di Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi." *Skripsi* 18–25.
- Ramadania, F., and D. Aswadi. 2020. "Blended Learning Dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi." *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. 5(1):19.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Santoso, Eko,. 2021. “PENERAPAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 52 KOTA BENGKULU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19.” 9.
- Sari, Suci Perwita, Eko Febri Syahputra Siregar, and Baihaqi Siddik Lubis. 2021. “Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning Untuk Meningkatkan 6C For HOTS Mahasiswa PGSD UMSU.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3460–71. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1334.
- Sari, W, P. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Moodle Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di MAN 2 Kuatan Singingi.” *Skripsi* 13.
- Setiyorini, and dkk. 2016. “Pengembangan Media Pembelajaran Moodle.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7 157.
- Shivam, R., and S. Sungh. 2015. “³Implementation of Blended Learning In Classroom: A Review Paper”.” *Internasional Journal of Scientific and Research Publication* 20(1).
- Sofiah, R., Suhartono., and R. Hidayah. 2020. “ANALISIS KARAKTERISTIK SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 7(1):8.
- Staker, H. ,, and M, B. Horn. 2012. *Classifying K-12 Blended Learning*. Innosight Institue.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan* . 3rd ed. edited by Apri. Nuryanto. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suherli, M. Suryaman, Septiaji Aji, and Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. 2nd ed. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

- Sukarni, W., Astalini, and D. Kurniawan. 2021. "LITERATUR REVIEW: SISTEM SOSIAL MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA." *Jurnal Pendidikan* 5(1):2.
- Suryana, Jajang. 2020. "PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS WEBBLOG." *PRASI* 15(01):44. doi: 10.23887/prasi.v15i01.24828.
- Triana, and dkk. 2020. "Pengembangan Model Blended Menggunakan Schoology Dengan Pendekatan Project Based Learning Pada Pembelajaran Media Dan Bahan Ajar Sejarah." *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan* 1(1).
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, N, S. 2015. "Pengertian, Tujuan, Fungsi, Bentuk, Unsur Dan Contoh Proposal Dana (Sponsorship)." *Program Pengabdian Masyarakat* .
- Yulianto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1(1):33–42. doi: 10.51454/decode.v1i1.5.